

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini peneliti akan memaparkan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari penelitian yang telah peneliti laksanakan dengan judul “Pengaruh Tata Kelola Kearsipan Terhadap Kepuasan Pengguna Layanan Arsip di Universitas Pendidikan Indonesia”. Peneliti dapat menarik simpulan, implikasi dan rekomendasi sebagai berikut:

#### **5.1 Simpulan**

Secara garis besar penelitian ini sudah dapat menjawab seluruh rumusan masalah dalam penelitian ini dan membuktikan hipotesis yang sudah dibuat, berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian yang sudah dipaparkan lebih dulu di bab IV dengan analisis teori dan perhitungan statistika maka peneliti memaparkan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian untuk variabel X (Tata Kelola Kearsipan) dengan 6 dimensi, didalamnya mencakup penciptaan, pemberkasan, penataan, penggunaan, pemeliharaan dan penyusutan termasuk kedalam kategori sangat baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tata kelola kearsipan di Unit terkait, sudah terlaksana dengan sangat baik. Kesesuaian penciptaan arsip, alur penciptaan arsip, kesesuaian dalam pemberkasan arsip, siapa saja yang pernah terlibat dalam penggunaan arsip, baik kesesuaian isi dan kegunaanya. Jadwal pemeliharaan, arsip, dan dalam penyusutan arsip, sudah sesuai dengan peraturan Rektor, harus di pertahankan agar tetap tercapai tujuan.

Lalu, berdasarkan hasil penelitian untuk variabel Y (Kepuasan Pengguna Layanan) dengan 5 dimensi yang meliputi bukti fisik, empati, keandalan, ketanggapan, dan jaminan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengguna layanan arsip di unit terkait sudah sangat baik, terbukti dalam memberikan feedback agar unit terkait dapat mendapatkan acuan dalam kinerja layanan arsip.

Dan terakhir berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi variabel X (Tata Kelola Kearsipan) dan variabel Y (Kepuasan Pengguna Layanan) menunjukkan

adanya keterkaitan antara variabel X dan variable Y. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil dari perhitungan uji koefisien determinasi sebesar 53,1% dan sisanya sebesar 46,9% dipengaruhi oleh faktor lain seperti sdm, sarana prasarana dan pendanaan. Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, untuk membuktikan bahwa, adanya keterkaitan antara tata kelola kearsipan terhadap kepuasan pengguna layanan. Tata kelola kearsipan tidak sesuai, maka kepuasan pengguna layanan pun akan menurun, dan sebaliknya, jika tata kelola kearsipan tesusun dan terarah dengan baik, maka kepuasan pengguna layanan pun akan meningkat. Setelah dilakukan penelitian ini dengan analisis teori dan perhitungan statistika, tata kelola kearsipan dan kepuasan pengguna layanan, termasuk kedalam kategori sangat baik.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan bahwa tata kelola kearsipan di dalam suatu organisasi menjadi salah satu faktor keberhasilan sistem adminitrasinya. Berhasil atau tidaknya dapat dilihat dari tata kelola kearsipannya yang terlaksana di organisasi tersebut. Apabila suatu organisasi tidak melakukan pengelolaan arsip maka tujuan dari organisasi tersebut tidak akan tercapai. Sebaliknya dengan tersedia nya tata kelola kearsipan yang baik, maka akan membantu kerja suatu organisasi. Dan juga kepuasan pengguna layanan akan sangat berpengaruh dalam mendapatkan feedback yang akan dijadikan sebagai acuan berikutnya disuatu organisasi.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil analisis dan temuan yang diperoleh peneliti ketika sebelum dan sesudah melalukan penelitian tentang “Pengaruh Tata Kelola Kearsipan Terhadap Kepuasan Pengguna Layanan Arsip di Universitas Pendidikan Indonesia” sudah masuk kedalam kategori sangat baik. Namun terdapat beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan peneliti dan semoga bermanfaat bagi kemajuan Unit Arsip UPI sebagai berikut:

### **a. Bagi Lembaga (Unit Arsip UPI)**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa Tata Kelola Kearsipan di Unit Arsip sudah terlaksana dengan baik dan mempengaruhi

Kepuasan Pengguna Layanan Arsip. Adapun beberapa rekomendasi yang diberikan peneliti untuk Lembaga terkait, antara lain:

1. Dalam tata kelola arsip, lembaga perlu memperhatikan pengelolaan arsip yang sesuai dengan peraturannya yang tidak sembarangan dan juga lebih teliti dalam menaruh arsip-arsip agar terjaga dengan baik, terutama dalam arsip yang masih dalam bentuk hardfile.
2. Dapat memberikan pelatihan khusus untuk pegawai arsip/ arsiparis mengenai tugas arsiparis dan juga mengenai bagaimana untuk meningkatkan kepuasan layanan, agar pegawai menjadi lebih terlatih dan kompeten dalam keahliannya.
3. Dalam kualitas layanan perlu melakukannya kiranya 1 (satu) kali dalam setahun, agar dapat mengetahui bagaimana kualitas pelayanan yang sudah diberikan dan hasilnya dapat dijadikan sebagai acuan untuk periode kerja berikutnya.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk peneliti selanjutnya. Secara umum, penelitian ini hanya melihat dari pengaruh tata kelola kearsipan dengan indikator penciptaan, pemberkasan, penataan, penggunaan, pemeliharaan, dan penyusutan. Kemudian kepuasan pengguna layanan dengan indikator bukti fisik, empati, keandalan, ketanggapan, dan jaminan. Maka dari itu bagi yang akan melakukan penelitian dengan objek yang sama hendaknya menindaklanjuti penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif.